



AL-FASHAHAH: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION, LINGUISTICS, AND LITERATURE

PENERAPAN METODE TABARAK DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB PAUD KELAS 1D RUMAH QUR'AN AL-KAMAL MAKASSAR

¹Haslinda Haslinda, ²Sitti Muthmainnah

¹²Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹ haslindaahmady@gmail.com ²sitti.muthmainnah@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil penguasaan kosakata siswa, keaktifan siswa selama proses pembelajaran dan kegiatan *muroja'ah* siswa dirumah dengan menggunakan metode tabarak. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan setiap siklusnya. Model penelitian ini menggunakan model hopskisikn dengan empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1D PAUD Rumah Qur'an Al-Kamal Makassar. Metode pengumpulan data diperoleh dari tes dan observasi dengan teknik pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I yaitu 25% dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus II yaitu 70%. Siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus I ialah 1 orang (20%) dan pada siklus II ialah 5 orang (83.33%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab Paud Kelas 1D Rumah Qur'an Al- Kamal Makassar setelah penerapan metode tabarak.

Kata Kunci : *Metode Tabarak, Kosakata, Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan komponen penting dalam melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar. Bahkan potensi berbahasa telah ada pada diri seseorang sejak lahir, yang disebut dengan bahasa ibu. Dengan berkembangnya lingkup sosial seorang anak, maka bahasa yang digunakan akan berkembang pula, yang tadinya hanya memiliki bahasa ibu kemudian bertambahlah bahasa-bahasa lainnya (bahasa kedua). Bahasa kedua terdiri atas berbagai jenis bahasa dari berbagai belahan dunia, salah satunya bahasa Arab. Menurut Sawe (2019), bahasa Arab menduduki peringkat kelima sebagai bahasa internasional yang paling banyak digunakan di dunia (422 M orang menggunakan bahasa Arab). Kepopuleran bahasa Arab ini menjadikan pengajaran bahasa Arab sangat berkembang pesat di seluruh dunia.

Perkembangan bahasa Arab di Indonesia telah ada sekitar 12 abad lamanya. Bahkan, aksara Arab (hijaiyah) pernah menjadi aksara yang digunakan dalam tulis menulis di Nusantara sampai menjelang perang Dunia I (Marniati, Rizqa, & Sasongko, 2017). Hingga saat ini, bahasa Arab telah diajarkan diberbagai tingkatan sekolah, mulai dari Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah

Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Dasar (SD), Taman Kanak-Kanak (TK) atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pembelajaran bahasa pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu pijakan awal seorang anak untuk mengembangkan bahasa keduanya, karena pada anak usia dini merupakan masa keemasan bagi anak (golden age) di mana seorang anak sangat mudah dalam menerima stimulasi. Sesuai dengan pernyataan Mutiah (2010), bahwa pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dilakukan, sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian, budi pekerti luhur, kepandaian, dan keterampilan.

Masa ini dianggap sangat penting, sehingga para ahli memandang perlunya rangsangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan anak agar dapat berkembang dengan maksimal. Beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam menstimulasi perkembangan seorang anak. Salah satu cara menstimulasi perkembangan memori pada anak yaitu dengan menghafal (Andarini, 2018).

Agar penguasaan bahasa lebih optimal dan maksimal, maka perlu pembelajaran bahasa dengan cara menghafal kosakata. Untuk menghafal kosakata diperlukan metode khusus yang sesuai dengan kebutuhan anak. Salah satu metode yang akhir-akhir ini menjadi viral dalam dunia menghafal alquran oleh seorang ustadz dengan 3 hafizh cilik anaknya yang mengguncang dunia adalah metode tabarak. Metode tabarak adalah metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an untuk usia balita dan anak. Metode ini telah banyak diterapkan diberbagai daerah di Indonesia khususnya di rumah-rumah tahfidz pendidikan anak usia dini. Karena metode ini sukses menjadikan seorang penghafal Al-Qur'an di usia dini bahkan di antara mereka belum bisa membaca Al-Quran.

Metode Tabarak adalah metode yang ditemukan oleh Dr. Kamil el-Laboody ketika ingin mengajarkan Al-Qur'an kepada anaknya. Cara menerapkan metode ini sangat mudah yaitu dengan *mentalqin* (menuntun) surah yang akan dihafalkan dan memperdengarkan *murottal* (bacaan al-Qur'an) sebanyak 20 kali dari qari-qari ternama, seperti halnya Syeikh al-Hushari, al-Minsyawy, Abdul Basith, Muhammad Ayyub, dan lain sebagainya. Alhamdulillah dengan metode ini, putra Dr. Kamil; Tabarak, Yazid dan Zeenah, mampu menghafal Al-Qur'an diusia 4,5 tahun dalam kurung waktu 1,5 tahun (Masyhud & Rahmawati, 2019).

Kegiatan belajar mengajar metode tabarak dijelaskan dalam buku rahasia sukses 3 hafizh Qur'an cilik mengguncang dunia (Masyhud & Rahmawati, 2019), sebagai berikut:

- 1) Doa di Awal dan di Akhir Pembelajara
- 2) *Kurrasah al-Mutaba'ah* (Buku Kontrol)
- 3) *Thabur* (Budaya Antri)
- 4) *Riyadhah Badaniyah* (Olahraga)
- 5) *Ats-Tsawab wal'iqab* (Reward & Punishment)
- 6) *Al- Ikhtibar* (Ujian)
- 7) *Rihlah* (Tour)
- 8) *Majelis al-Aba' wal Ummahat* (Forum Wali Murid)

Berdasarkan ketuntasan nilai tengah semester dan akhir semester, yaitu rata rata siswa dapat menyelesaikan hafalan juz 30 dengan nilai 80 ke atas juga dapat dilihat pada aktivitas harian siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa mampu menghafal satu surah yang panjang dan rumit seperti *An-Naba, An Nazi'at, 'Abasa, At-Takwir, Al-Infithar* dan

Al-Muthafifin dalam dua pekan, bahkan ada yang mampu menghafalnya dalam kurang waktu kurang dari sepekan. Dan untuk surah yang sedang seperti *Al- Insyiqaq, Al- Ghasyiyah, Al Fajr dll* siswa mampu menghafal dalam waktu sepekan, sedangkan untuk surah yang pendek seperti *Ad-Dhuha* hingga *An-Nas* siswa mampu menghafal 3-4 surah dalam sepekan.

Namun, dalam proses pembelajaran kosakata belum menggunakan metode yang inovatif, hanya menggunakan media audio visual saja. Sehingga fungsi media untuk meningkatkan kualitas belajar siswa tidak terlaksana sebagaimana mestinya, karena ketidaksesuaian antara media dengan metode yang digunakan. Selain itu, alokasi waktu pembelajaran kosakata hanya 15 menit dengan 6 kali pengulangan setiap kosakata. Waktu tersebut tidak cukup bagi anak untuk menguasai kosakata yang diberikan. Media dan metode pembelajaran serta alokasi waktu yang digunakan juga harus sinkron dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, agar memperoleh hasil yang memuaskan.

Jika metode tabarak saja dapat diterapkan dalam menghafal Al-Quran yang terdiri dari 77,439 kata, maka begitu pula dengan penguasaan kosakata bahasa Arab. Hal tersebut, seiring dengan penelitian Andarini (2018), bahwa pemberian perlakuan menghafal Al-Qur'an Metode Tabarak efektif untuk meningkatkan memori menghafal pada anak usia dini. Selain itu, menurut Aini (2018) bahwa metode *Mimicry-Memorization* dapat meningkatkan penguasaan mufradat di MA Darul Lughoh Wal Karomah. Adapun penelitian yang dilakukan Sari (2020) penggunaan Metode *Mimicry-Memorization (mim-mem)* efektif dalam penguasaan kosakata (*mufradat*) siswa kelas X SMA Pesantren Tarbiyah Takalar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kunandar (2013) Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran melalui suatu tindakan (*treatment*) terdalam suatu siklus. Penelitian ini menggunakan model Hopkins, berupa rancangan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan evaluasi. Model penelitian ini, terdiri dari dua siklus dan empat kali pertemuan dengan tindakan yang dilakukan secara berulang hingga metode tabarak dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini.

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Qur'an Al-Kamal Makassar bertempat di Jl. Sunu no. 33. Kel. Suangga, Kec. Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Subjek penelitian adalah anak PAUD kelas ID Rumah Qur'an Al Kamal Makassar dengan jumlah siswa 6 orang yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan.

Istrumen penelitian tindakan kelas (PTK) adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja (Arikunto, 2015). Instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu soal test dan lembar observasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas berupa tes dan observasi.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan metode yang diterapkan.

1. Analisis Data Kuantitatif

Untuk mengetahui hasil evaluasi tes belajar siswa menggunakan rumus berikut:

$$x = \frac{\sum N}{n} \times 100\%$$

[3.1]

Keterangan:

\times = skor rata-rata

$\sum N$ = jumlah skor yang diperoleh siswa

n = jumlah siswa

Nilai	Kategori
0-60	Dhoif
60-69	Maqbul
70-79	Jayyid
80-89	Jayyid Jiddan
90-100	Mumtaz

Sumber: Rumah Qur'an Al Kamal

2. Analisis Data kualitatif

Untuk mencari rata-rata peningkatan aktivitas siswa setiap pertemuan yang dinilai dari setiap siklus. Kemudian hasil yang diperoleh berdasarkan observasi setiap siklus tersebut dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini (Gunawan, 2015) :

$$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$$

[3.2]

Keterangan:

ρ = persentase

f = jumlah skor yang diperoleh

n = jumlah keseluruhan siswa yang hadir

Skor Rata-rata	Kategori keaktifan
11,25 – 15	Sangat aktif
7,5 – 11,25	Aktif
3,75 – 7,5	Kurang aktif
0 – 3,75	Sangat kurang aktif

(Sudjana, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Berdasarkan hasil observasi awal dan pre-test yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa penerapan media audiovisual tanpa didukung oleh metode yang inovatif serta alokasi waktu yang singkat dapat menyebabkan pembelajaran siswa khususnya pada penguasaan kosakata menjadi tidak efektif. Untuk itu, peneliti memilih metode tabarak dalam mengatasi permasalahan tersebut guna mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Penyusunan instrument tes dibuat untuk mengetahui hasil penguasaan kosakata siswa dan instrumen observasi untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tabarak.

Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini, peneliti menyusun tahapan pembelajaran dengan mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Dengan menggunakan metode tabarak ini diharapkan siswa mampu menguasai kosakata yang diberikan dengan baik dan benar. Kemudian, peneliti merancang strategi untuk tahapan kegiatan selanjutnya dan menyediakan lembar observasi yang akan digunakan selama pembelajaran berlangsung.

Tindakan

Tahap kedua dalam penelitian tindakan kelas yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Pada siklus I berlangsung selama dua kali pertemuan, setiap pertemuan 2 x 60 menit atau dua jam pelajaran. Kegiatan penelitian pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 16 November 2020 pukul 13.17-15.10. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mengacu pada hasil perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti selaku fasilitator dikelas tersebut melaksanakan kegiatan serta mengamati dan mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dikelas.

Observasi

Hasil kegiatan peneliti diperoleh dari pengamatan yang dilakukan pada saat pemberian tindakan didalam kelas. Tujuannya, untuk mengetahui kegiatan dan keadaan siswa ketika proses pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan metode tabarak berlangsung.

Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji informasi yang diperoleh, baik kekurangan dan kelebihan pada tindakan yang dilakukan. Data yang diperoleh akan menjadi bahan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Hal ini untuk mengetahui capaian dari metode tabarak yang diterapkan dalam penguasaan kosakata

Siklus II

Perencanaan

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I yaitu tindakan yang diberikan belum maksimal, maka pada siklus II disusun kembali rencana pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan metode tabarak. Pada siklus kedua diharapkan terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya baik dari segi penguasaan kosakata maupun keaktifan dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan yang

Haslinda Haslinda, Sitti Muthmainnah: Penerapan Metode Tabarak dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Paud Kelas 1D Rumah Qur'an Al-Kamal Makassar

sudah tercapai akan dipertahankan, dan kegiatan yang belum tercapai akan dimaksimalkan lagi.

Tindakan

Tahap kedua dalam penelitian tindakan kelas yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Pada siklus II berlangsung selama dua kali pertemuan, setiap pertemuan 2 x 60 menit atau dua jam pelajaran. Kegiatan penelitian pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 03 Desember 2020 pukul 13.00 hingga pukul 15.00. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mengacu pada hasil perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti selaku fasilitator dikelas tersebut melaksanakan kegiatan serta mengamati dan mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dikelas.

Observasi

Hasil kegiatan peneliti diperoleh dari pengamatan yang dilakukan pada saat pemberian tindakan didalam kelas. Tujuannya, untuk mengetahui kegiatan dan keadaan siswa ketika proses pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan metode tabarak berlangsung.

Hasil kegiatan siswa diperoleh dari observasi yang dilakukan guru pada pertemuan I siklus II untuk mengetahui keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran kosakata berlangsung. Hasil observasi mengacu pada pedoman observasi siswa meliputi 5 aspek kegiatan positif dan 5 aspek kegiatan negatif.

Refleski

Tahap refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji informasi yang diperoleh, baik kekurangan dan kelebihan pada tindakan yang dilakukan. Hal ini untuk mengetahui capaian dari metode tabarak yang diterapkan dalam penguasaan kosakata. Berdasarkan data yang diperoleh pada pertemuan pertama terdapat peningkatan terhadap penguasaan kosakata siswa meskipun belum maksimal dan akan menjadi bahan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Hasil Evaluasi Siklus I dan II

No.	Nama Siswa	Nilai evaluasi Siklus I	Nilai evaluasi Siklus II	Keterangan
1	Dzaki	15	95	Tuntas (Meningkat)
2	Al	70	75	Tuntas (Meningkat)
3	Aqilah	15	75	Tuntas (Meningkat)
4	Fatih	10	30	Tidak tuntas
5	Ammar	-	70	Tuntas (Meningkat)
6	Rafa	15	75	Tuntas (Meningkat)
JUMLAH		125	420	
Rata-rata		25%	70%	Tuntas
Peningkatan (%)		45%		

Nilai rata-rata pada siklus I

$$x \frac{125}{5} \times 100 = 25\%$$

[4.1]

Nilai rata-rata pada siklus II :

$$x \frac{420}{6} \times 100 = 70\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 25% dan nilai rata-rata siswa pada siklus II yaitu 70%. Hasil evaluasi peningkatan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan metode tabarak yang diperoleh pada siklus I yaitu siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas terdapat 1 siswa (20%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah terdapat 4 siswa (80%). Pada siklus II siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas terdapat 5 siswa (83.33%), dan siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah terdapat 1 siswa (16.67%) Dengan demikian penguasaan kosakata siswa 1D, PAUD Rumah Qur'an Al-Kamal Makassar mengalami peningkatan dari 4 siswa yang tidak mencapai nilai KKM pada siklus I menjadi 5 siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus II. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas ID, PAUD rumah Qur'an Al-Kamal Makassar.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan di Rumah Qur'an Al-Kamal Makassar adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan siswa PAUD kelas 1D Rumah Qur'an Al-Kamal Makassar pada perencanaan pembelajaran yang mengacu kepada penerapan metode tabarak dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siklus 1 dan 2 penelitian tindakan kelas ini berada pada kategori baik dan sesuai dengan rancangan kegiatan belajar metode tabarak yang telah ditetapkan oleh pendiri markaz tabarak.
2. Proses pembelajaran kosakata dengan menggunakan metode tabarak mengalami peningkatan, mulai dari semangat dan antusias siswa selama proses pembelajaran yang terjadi secara bertahap setiap siklusnya. Serta penguasaan kosakata siswa yang sangat meningkat dari sebelum penggunaan metode tabarak ini.
3. Hasil pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menerapkan kegiatan belajar metode tabarak sangat meningkat dan penguasaan kosakata siswa dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai setiap individu dan nilai rata-rata kelas yang memenuhi standar nilai KKM setelah menerapkan metode tabarak.

REFERENCES

- Aini, S. & Mu'allim, W. 2018. Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik di Madrasah. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. 6. 1. 90-100.
- Ali Gunawan, Muhammad. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.

Haslinda Haslinda, Sitti Muthmainnah: Penerapan Metode Tabarak dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Paud Kelas 1D Rumah Qur'an Al-Kamal Makassar

- Andarini, H. N. 2018. *Pengaruh Menghafal Al-Quran Metode Tabarak Terhadap Peningkatan Memori Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini [Skripsi]*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arikunto, S. Suhardjono & Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas (ed.revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marniati, Rizqa, H., & Sasongko, A. 2017. *Usia Bahasa Arab di Nusantara Capai 12 Abad* Republika: Portal Berita. Diakses dari: <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/17/02/14/old2b3313-usia-bahasa-arab-di-nusantara-capai-12-abad> pada tanggal 4 Februari 2020.
- Masyhud, F., & Rahmawi, I. H. 2019. *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia*. Jakarta Timur: Zikrul Hakim.
- Mutiah, D. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Sari, R. W. 2020. *Penggunaan Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem) Efektif Dalam Penguasaan Kosakata (Mufradat) Siswa Kelas X SMA Pesantren Tarbiyah Takalar [Skripsi]*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sawe, B. E. 2019, June 7. *What Is The Most Spoken Language In The World?*. World Atlas. Diakses dari: <https://www.worldatlas.com/articles/most-popular-languages-in-the-world.html> pada tanggal 4 February 2020.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Amad. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sina Baru Algensindo.